

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 4 Babelan, Bekasi, Jawa Barat, dalam pembelajaran tari melalui pembelajaran terpadu model jaring laba-laba. Penelitian ini dilakukan dengan teknik penelitian *classroom research* yang terdiri dari II siklus, yaitu siklus I yang bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam pembelajaran tari dan siklus II yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan minat siswa dalam pembelajaran tari.

Pada siklus I dan II diterapkan pembelajaran terpadu model jaring laba-laba dengan skema penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewint yaitu tahap *planning*, *acting*, *observing*, dan *reflecting*. Pada siklus I, keempat tahapan tersebut diterapkan pada pertemuan-1 sampai dengan pertemuan-4. Kemudian pada siklus II, keempat tahapan tersebut diterapkan pada pertemuan-5 sampai dengan pertemuan-8.

Hasil dari siklus I adalah tumbuh minat siswa dalam pembelajaran tari melalui pembelajaran terpadu model jaring laba-laba, dengan rata-rata nilai sebesar 42.96%. Kemudian hasil dari siklus II adalah 50.57% dan terjadi peningkatan minat siswa dalam pembelajaran tari melalui pembelajaran terpadu model jaring laba-laba sebesar 7.61%.

Penelitian ini belum dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa secara menyeluruh. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil eksplorasi siswa yang diperlihatkan di depan kelas belum maksimal secara menyeluruh. Namun, terjadi perubahan sikap siswa dalam pembelajaran tari menjadi lebih baik dari sebelumnya.

B. IMPLIKASI

Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran tari melalui pembelajaran terpadu model jaring laba-laba di SMP Negeri 4 Babelan, Bekasi, Jawa Barat, dilakukan melalui skema Kurt Lewin pada tahap *planning*, *acting*, *observing* dan *reflecting* dalam setiap pertemuan di siklus I dan II. Tindakan pada kedua siklus tersebut berdampak pada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran tari yang disertai dengan perubahan sikap siswa ke arah yang lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tari. Walaupun hasil belajar yang optimal sebagai dampak pengiring dari penelitian ini belum terjadi pada sebagian kecil siswa.

Peningkatan minat dan perubahan sikap siswa menjadi lebih baik di disebabkan oleh adanya rasa senang dalam diri siswa setelah merasakan penerapan pembelajaran terpadu model jaring laba-laba terhadap pembelajaran tari. Selain itu, pembelajaran terpadu model jaring laba-laba yang diterapkan dalam pembelajaran tari membuat siswa dapat belajar ilmu yang lain melalui seni, dan belajar tentang seni itu sendiri melalui pembelajaran tari, sehingga pembelajaran tari menjadi lebih bermakna.

Adapun kendala utama yang terjadi selama penelitian ini adalah pada tahap pengintegrasian tema terhadap elemen-elemen dalam bidang studi yang satu dengan bidang studi lainnya agar tidak terjadi kesenjangan dan terhindar dari kemungkinan adanya konflik akibat kesenjangan tersebut antara pembuat program pelaksanaan pembelajaran dengan guru yang diharapkan terlibat langsung dalam model pembelajaran ini. Selain itu ditemukan pula siswa yang awalnya tidak mengikuti pembelajaran tari dengan baik dan terdapat keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian, sehingga hasil peningkatan minat belajar siswa hanya mencapai 7.61%.

Pada tahap pengintegrasian tema dalam model pembelajaran ini, selain dilakukan antara pembuat program pelaksanaan pembelajaran dengan guru bidang studi yang diharapkan terlibat langsung dalam model pembelajaran ini, dapat pula dilakukan pengitegrasian tema antara guru dengan siswa. Pada tahap ini siswa dapat diarahkan pada salah satu tema yang sederhana, untuk menghindari perumusan tema yang dangkal, siswa diberikan wawasan terlebih dahulu tentang beberapa hal dalam masing-masing disiplin ilmu yang diminati siswa, kemudian untuk menghindari guru hanya fokus terhadap kegiatan pembelajaran saja dari pada konsep, setiap pertemuan guru selalu membacakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yang merupakan bagian dari konsep pembelajaran, sehingga siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang harus dicapai, dan guru pun akan selalu ingat dengan konsep pembelajaran yang ada. Selain itu, adanya sarana, prasarana yang memadai, pemahaman guru terhadap karakteristik siswa dan cara

guru menyikapi siswa tersebut dapat pula mempengaruhi keberhasilan dari penerapan model pembelajaran ini.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tari melalui pembelajaran terpadu model jaring laba-laba di SMP Negeri 4 Babelan, Bekasi, Jawa Barat, adapun saran-saran yang diungkapkan sebagai berikut:

1. Diperlukan komunikasi dan kerja sama yang baik antara pembuat program pelaksanaan pembelajaran dengan guru bidang studi yang diharapkan terlibat langsung dalam model pembelajaran ini, sehingga pelaksanaan model pembelajaran ini menjadi lebih maksimal dan diharapkan hasil belajar yang optimal sebagai dampak pengiring dari penelitian terjadi pada seluruh siswa.
2. Model pembelajaran ini dapat pula diaplikasikan pada bidang studi lainnya, yang mana bidang studi Seni Budaya sebagai salah satu bagian di dalamnya.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan pada kesempatan yang lain dengan perencanaan penelitian yang lebih baik agar peningkatan minat belajar siswa dapat mencapai nilai yang lebih tinggi dan hasil belajar siswa sebagai dampak pengiring dari penelitian dapat terjadi pada seluruh siswa secara lebih optimal .